

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan oleh pengguna aplikasi Nebengers ialah Pola Komunikasi Sirkular yang terjadi karena adanya komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan yang turut berkontribusi dalam menciptakan komunikasi transaksional dengan sesama pengguna aplikasi Nebengers pada perjalanan yang sama.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pengguna Aplikasi Nebengers dalam perjalanan secara tatap muka dan timbal balik antara sesama pengguna bersifat komunikasi interaksional agar tercipta suasana yang intim dan mengesankan. Selanjutnya komunikasi transaksional terjadi karena adanya kondisi yang saling membutuhkan supaya bisa saling membantu biaya perjalanan lebih hemat dibandingkan dengan sarana transportasi umum lainnya serta mengurangi kemacetan di jalan raya sepanjang rute Jakarta - Bandung dan sebaliknya.

Berdasarkan lima ciri Komunikasi Antarpribadi efektif peneliti juga menemukan bahwa pengguna Nebengers dominan memperlihatkan ciri keterbukaan dan empati. Keterbukaan pengguna Nebengers terlihat dari bagaimana mereka berusaha untuk membuka diri agar terjalin hubungan baik dan nyaman selama perjalanan berlangsung. Rasa empati timbul pada saat pengguna berusaha merasakan apa yang penumpang lain maupun kapten rasakan dan berusaha untuk

bertindak seperti menawarkan kapten bergantian mengemudi atau menemani mengobrol demi kelancaran perjalanan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Bagi peneliti selanjutnya yaitu agar dapat meneliti pengguna aplikasi Nebengers secara lebih dalam dengan Teori Analisis Jaringan yang menggunakan pendekatan kuantitatif agar penelitian mengenai pola komunikasi bias mengungkap realitas sosial yang terjadi serta dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi penggagas komunitas Nebengers, peneliti menyarankan agar aplikasi Nebengers kembali membangun suasana kekeluargaan yang ada di komunitas seperti membuat *event* atau *gathering* secara periodik. Dari catatan peneliti bahwa para pengguna aplikasi Nebengers yang sudah sejak dulu bergabung dengan Nebengers melalui Twitter merasakan *platform* aplikasi menghilangkan rasa kekeluargaan antara sesama anggota komunitas pernah dimiliki.